

Wakil KRN Tiongkok dari Hong Kong dan Makau:

Hong Kong dan Makau Akan Membangun GBA dengan Kesempatan Baik

2019-03-11 12:24:41

<http://indonesian.cri.cn/20190311/f103a8d6-5086-fbc5-b9f1-ab87ba5fa5f7.html>

Wakil KRN Tiongkok dari Daerah Administrasi Khusus Hong Kong dan Makau yang tengah menghadiri sidang tahunan KRN Tiongkok di Beijing dalam pembahasan mengenai Laporan Kinerja Pemerintah menyatakan, negara mendukung pembangunan Area Teluk Besar (GBA) Guangdong-Hong Kong-Makau, ini merupakan peluang penting bagi Hong Kong dan Makau. Kedua tempat ini akan mengambil kesempatan ini, memainkan keunggulan masing-masing, membangun GBA dengan baik dan memberi sumbangan kepada negara.

Anggota Komite Tetap KRN Tiongkok yang juga Wakil KRN dari Daerah Administrasi Khusus Hong Kong, Tan Yaozong menyatakan, Laporan Kinerja Pemerintah tahun ini mengajukan mendukung Hong Kong dan Makau memegang kesempatan penting pembangunan bersama 'Satu Sabuk Satu Jalan' dan GBA, dengan lebih baik memainkan keunggulan sendiri, secara menyeluruh memeprdalam kerja sama saling menguntungkan dengan Daratan Tiongkok. Ini telah menunjukkan arah untuk perkembangan Hong Kong pada masa depan.

Wakil KRN dari Hong Kong Ye Guoqian menunjukkan, dalam 'Garis Pokok Rancangan Perkembangan GBA Guangdong-Hong Kong-Makau' yang diumumkan tak lama yang lalu, Hong Kong menduduki nomor satu di bidang level prioritas di antara empat kota pusat, yaitu Hong Kong, Makau, Guangzhou dan Shenzhen, dan ini telah mempertunjukkan kedudukan dan peranan unik Hong Kong.

Wakil KRN dari Hong Kong Cai Suyu melukiskan rancangan GBA adalah seekor sika rusa berharga yang disediakan pemerintah pusat kepada Hong Kong dan Makau. Demi membangun GBA dengan baik, dia mengajukan tiga pendapat:

'Pertama, pemerintah Daerah Administrasi harus aktif memimpin warga setempat bekerja sama dan mempercepat langkah untuk ikut serta dalam pembangunan GBA;

kedua, kami harus menyadari sebelum ambil harus melepaskan, baru dapat ada keuntungan;

ketiga, kami akan membuka pintu yang kecil maupun yang besar di atas dasar tidak mempengaruhi kebijakan 'Satu Negara Dua Sistem', lebih-lebih mementingkan peredaran dana lancar.'

Wakil KRN dari Makau Shi Jialun menyatakan, pembangunan GBA Guangdong-Hong Kong-Makau merupakan strategi negara yang penting, dan peluang perkembangan Makau ada era baru. Makau akan meningkatkan kerja sama dengan Zhuhai, dan mendorong

pembangunan Zona Teladan kerja sama mendalam Guangdong-Hong Kong-Makau di Hengqin, Zhuhai.